

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hak dan kewajiban antara suami dan istri, tetapi juga menekankan pentingnya hubungan keluarga kepada Allah SWT untuk meningkatkan ketakwaan kepada-Nya yang mencakup: 1) Ketentraman dan kasih sayang: Al-Qur'an menekankan bahwa hubungan suami dan istri harus didasarkan pada ketentraman dan kasih sayang. Pasangan hidup adalah anugerah dari Allah yang saling melengkapi untuk mencapai kebahagiaan dan ketenangan. 2) Kewajiban antara suami dan istri: Al-Qur'an menegaskan kewajiban suami dan istri untuk saling melengkapi dan berlaku adil terhadap satu sama lain. Keduanya diharapkan untuk berbuat baik, menghormati, dan menjaga hubungan dengan cara yang baik. 3) Doa memohon keturunan yang baik: Al-Qur'an mengajarkan untuk memohon kepada Allah SWT agar diberikan keturunan yang taat dan menjadi kebanggaan bagi orang tua, serta menjadi pemimpin yang baik bagi orang yang bertakwa. 4) Berbuat baik kepada kedua orang tua: Al-Qur'an memerintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua dengan cara yang sopan, santun, dan penuh penghormatan. Menjaga hubungan yang baik dengan orang tua merupakan bagian dari kewajiban agama. 5) Larangan memaksa istri: Al-Qur'an melarang memaksa istri untuk melepaskan haknya

atas harta warisan dengan cara yang tidak adil atau paksa. Suami diingatkan untuk bertindak dengan keadilan dan tidak menekan istri dalam masalah warisan.

2. Al-Qur'an memberikan petunjuk yang sangat jelas tentang upaya menghindari perbuatan keji dan munkar dalam mencapai keluarga harmonis yang mencakup:
  - 1) Pentingnya memelihara keluarga dari api neraka: Al-Qur'an menekankan bahwa tanggung jawab menjaga diri dan keluarga dari perbuatan buruk merupakan beban berat yang harus ditanggung dengan penuh kesadaran. Salah satu cara yang ditekankan adalah dengan mendirikan shalat sebagai sarana untuk meminimalisir perbuatan keji dan munkar.
  - 2) Perintah untuk memerintahkan anggota keluarga melaksanakan shalat: Al-Qur'an memerintahkan untuk mengarahkan keluarga agar melaksanakan shalat dengan baik dan penuh kesabaran, karena shalat dapat mencegah perbuatan buruk dan memperkuat ikatan spiritual antara anggota keluarga dengan Allah SWT.
  - 3) Berbakti kepada orang tua: Al-Qur'an menekankan pentingnya berbakti kepada kedua orang tua sebagai upaya untuk menciptakan hubungan harmonis dalam keluarga.
  - 4) Menjaga fitrah Allah dalam anggota keluarga: Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga fitrah Allah SWT dalam diri sendiri dan anggota keluarga, serta menghadapkan diri kepada-Nya dengan lurus, sebagai dasar yang penting dalam mencapai harmoni keluarga.
  - 5) Memperkuat kerja sama dalam keluarga: Al-Qur'an menegaskan perlunya kerja sama dan saling mengenal

antar anggota keluarga sebagai upaya untuk mencapai kedamaian dan kebahagiaan dalam rumah tangga.

## **B. Saran**

Seluruh tenaga dan pikiran sudah penulis korbankan demi selesai karya tulis ini, penulis sadar sangat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat menyampaikan kritik dan sarannya demi kemajuan penulis kedepannya. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti konsep keluarga harmonis atau terkait permasalahan dalam sebuah keluarga menurut Al-Qur'an atau pun hadis.